

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kawasan Sekitar Situ Cisanti yang terletak di hulu Sungai Citarum keberadaannya sangat diperlukan untuk kesejahteraan masyarakat sekitar dan untuk kesejahteraan masyarakat di daerah tengah dan hilirnya. Walaupun banyak tantangan yang datang dari orang-orang yang hanya memikirkan kepentingan pribadi tanpa mempertimbangkan kondisi lingkungan yang ada dengan melakukan penyerobotan lahan dan merambah hutan dengan alasan memenuhi kebutuhan ekonomi. Namun dibalik fenomena tersebut ternyata Kawasan ini masih memiliki kearifan lokal yang hakekatnya bertujuan untuk melestarikan Situ Cisanti.

Kawasan sekitar Situ Cisanti yang berada di arboretum 73 secara terpadu yang penetapannya didasarkan pertimbangan pada tiga aspek yang saling terkait yaitu aspek ekologi, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat. Zonasi pemanfaatannya terbagi menjadi 6 petak yang sebagian besar memiliki fungsi sebagai zona hijau. Hal ini menjadi satu keharusan karena kawasan ini menjadi daerah tangkapan hujan yang harus menyumbangkan airnya ke mata air yang pengalirannya masuk ke Situ Cisanti. Masing- masing petak berbeda penggunaan lahan dan fungsinya.

Pelestarian Situ Cisanti tidak lepas dari peran agen pembaru dan masyarakat yang secara sepakat untuk terus menjaga Situ Cisanti dari berbagai gangguan yang akan merusak lingkungan Situ Cisanti. Perjuangan agen pembaru menyebarkan inovasi dilakukan secara bertahap yang selanjutnya para petani mulai mengadopsi pesan untuk menghijaukan Situ Cisanti dengan jumlah adopter semakin bertambah dari waktu ke waktu mulai dari *early adopter*, *early majority*, *late majority*, and *laggards...* (yang paling terlambat). Sampai akhirnya hampir 98 % petani menerima inovasi dari agen pembaru. Akhirnya Seluruh adopter bersama-sama dengan agen pembaru tergabung dalam Lembaga Masyarakat Desa dan Hutan (LMDH) yang melakukan berbagai kegiatan untuk melestarikan Kawasan Penyangga Situ Cisanti. Upaya-upaya yang dilakukan oleh agen

pembaru dan Perum Perhutani akhirnya membuahkan hasil. Kawasan Sekitar Situ Cisanti kembali rindang, mata air yang mengering kembali mengeluarkan airnya.

Hasil penelitian ini diharapkan akan membuka wawasan peserta didik tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup dengan mengetahui dan memahami prinsip etika lingkungan yang diterapkan dimanapun mereka berada. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran geografi dalam materi yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan.

B. Saran

Hasil penggalian tentang tema penelitian yang menggali informasi mengenai pelestarian dan peran masyarakat di Kawasan Sekitar Situ Cisanti jika diperluas penelusuran datanya, maka data akan semakin lengkap dan menyempurnakan penelitian ini, atas dasar hal itu ada beberapa saran untuk memperkuat pentingnya pelestarian di Kawasan ini sebagai berikut :

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pembuatan bentuk bahan ajar dengan tema Pelestarian dan Peran Masyarakat di Kawasan Sekitar Situ Cisanti atau DAS Citarum yang disesuaikan dengan materi sesuai kurikulum.
2. Pelestarian suatu kawasan ditentukan oleh peran masyarakat setempat yang bekerjasama sinergis dengan pemerintah sehingga terjadi pendidikan masyarakat secara tidak langsung yang sekaligus melancarkan program pemerintah yang berjalan. Pemberian informasi dan pelatihan serta pendampingan untuk pelestarian harus senantiasa diberikan terutama pada petani dan masyarakat sekitar tepian hutan.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan tema penelitian ini untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pembuatan media pembelajaran dengan tema pelestarian dan peran masyarakat di Kawasan Sekitar Situ Cisanti atau DAS Citarum.